

**EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT TERHADAP
PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH**

**RAFIQAH MAULIDIYAH
G021 18 1334**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT TERHADAP
PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH**

Rafiqah Maulidiyah

G021 18 1334

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

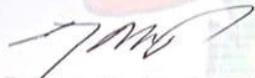
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Nama : Rafiqah Maulidiyah

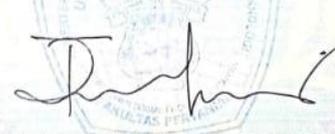
NIM : G021181334

Disetujui oleh:


Prof. Dr.-Ir. Muslim Salam, M.Ec.
NIP. 19680616 199203 1 002


Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.
NIP. 19921109 201903 1 007

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus: 3 Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT TERHADAP
PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH**

NAMA MAHASISWA : RAFIQAH MAULIDIYAH

NOMOR POKOK : G021 18 1334

SUSUNAN PENGUJI

**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Ketua Sidang**

**Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.
Anggota**

**Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
Anggota**

Tanggal Ujian: 3 Juni 2022

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 6 Juni 2022



Rafiqah
RAFIQAH MAULIDIYAH
G021 18 1334

ABSTRAK

RAFIQAH MAULIDIYAH. Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. MUSLIM SALAM, M.Ec. dan ACHMAD AMIRUDDIN, S.P., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan input produksi terhadap produksi padi sawah dan tingkat efisiensi alokatif penggunaan input. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gantarangeke, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021. Data primer dikumpulkan dari 36 petani responden dengan 82 persil sawah. Data yang dikumpulkan ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan Fungsi Produksi Cobb-Douglas dan Analisis Efisiensi Alokatif. Hasil analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas menunjukkan bahwa Variabel Luas Lahan, Benih, Pupuk ZA, Pupuk NPK, dan Tenaga Kerja yang digunakan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi sawah di lokasi penelitian. Sementara Variabel Pestisida Regent, Pestisida Takeover 505 SL, dan Pestisida DMA 6 berpengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya berdasarkan hasil Analisis Efisiensi Alokatif juga diketahui bahwa penggunaan input Luas Lahan, Benih, Pupuk ZA, dan Pupuk NPK belum efisien. Sementara penggunaan input Tenaga Kerja tidak efisien. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan produksi padi di lokasi penelitian disarankan agar petani melakukan peningkatan luas sawah garapan, penggunaan benih bermutu, dan peningkatan penggunaan Pupuk ZA, dan Pupuk NPK hingga batas optimum. Pada saat yang sama, penggunaan tenaga kerja dikurangi. Dengan demikian, penambahan penggunaan input yang belum efisien dan pengurangan penggunaan input yang tidak efisien secara simultan diharapkan akan meningkatkan produksi dan sekaligus keuntungan usahatani padi sawah yang dikelola oleh petani.

Kata Kunci: efisiensi alokatif, fungsi produksi cobb-douglas, usahatani padi, produksi usahatani padi

ABSTRACT

The research aimed to analyze the effect of the application of production inputs on rice farming production and to analyze the allocative efficiency of rice farming inputs. The research was conducted in Gantarangkeke Village, Bantaeng Regency, in 2021. Primary data were collected from 36 farmers with 82 rice fields. In the research, the Cobb-Douglas Function and Allocative Efficiency Analysis applied for data analysis. The results showed that there were five variables that had positive and significant effects on rice farming production, namely the Variable of Land Area, Seeds, ZA Fertilizer, NPK Fertilizer, and Labor. Then, the Allocative Efficiency Analysis showed that the Variable of Land Area, Seeds, ZA Fertilizers, and NPK Fertilizers had not been efficient. Then, the use of Variable of Labor were not efficient, and the Variable of Takeover 505 SL Pesticide was not significant. Therefore, it is recommended for the farmers to increase their rice farming production through the increasing land area cultivated, application of certified seeds, application of ZA fertilizers, and NPK fertilizers. In the same time, it is also recommended to reduce the number of labor used for efficiency consideration.

Keywords: *allocative efficiency, cobb-douglas production function, rice farming, production of rice farming*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rafiqah Maulidiyah, lahir di Bantaeng pada tanggal 13 Juni 2001. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan M. Danial dan Haerah D.

Pada tahun 2006 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 53 Banyorang dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tompobulu dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bantaeng dan lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN pada tahun 2018 sebagai mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis mengikuti kegiatan akademik dengan bersungguh-sungguh dan pernah menjadi asisten di matakuliah Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar, baik di tingkat universitas, nasional, maupun tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah”** di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec. dan Bapak Achmad Amiruddin, S.P., M.Si. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis meyakini bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 6 Juni 2022

**Penulis,
Rafiqah Maulidiyah**

PERSANTUNAN

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT., berkat pertolongan dan kekuasaannya sehingga penulis diberi petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan studi, penelitian, dan penulisan skripsi yang berjudul “Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Abba **M. Danial** dan Ummi tersayang **Haerah D** yang telah membesarkan, mendidik, memberi semangat dengan penuh kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, dan doa yang senantiasa dipanjatkan selama ini untuk anaknya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Abba dan Ummi. Kepada keluarga besarku **M. Dahlan C**, terima kasih atas perhatian, bantuan, dan dukungan kalian yang luar biasa.

Selanjutnya, melalui kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.**, selaku dosen pembimbing utama sekaligus dosen pembimbing akademik, dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.**, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan, dan sarannya kepada penulis. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis dalam perencanaan penelitian, pengolahan data, dan penulisan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.**, dan Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.**, selaku panitia seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
5. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. **Staf** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak **M. Rusli**, dan Ibu **Fatima, S.Pd.**, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak **Syamsuddin, S.Sos.**, selaku Lurah Kelurahan Gantarangeke yang telah memberikan izin penelitian, arahan, dan saran kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
8. Bapak **Anwar Samad S.Pd.**, selaku ketua Kelompok Tani Naik Daun Kelurahan Gantarangeke beserta seluruh petani yang bersedia menjadi responden yang telah

mengarahkan penulis melakukan penelitian di lapangan, memberikan ilmu baru kepada penulis, dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Teruntuk **Aad** dan **Hariri** terima kasih telah membantu penulis dalam mencari dan mengunjungi responden di lapangan, memberikan semangat dan doa, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Rekan-rekan **KRISTAL18** (Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018) utamanya rekan-rekan seperbimbingan (Nursa, Pita, Citra, Melda, dan Nadila) yang telah membantu penulis dengan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah dari penulis, mohon maaf dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Subhanahu wata'ala senantiasa membalas kebaikan kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
DEKLARASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSANTUNAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
2. METODE PENELITIAN	5
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
2.2 Jenis dan Sumber Data	5
2.3 Pengumpulan Data.....	5
2.4 Metode Penarikan Sampel	5
2.5 Analisis Data	6
2.5.1 Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas	6
2.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	7
2.5.3 Pengujian Model	8
2.5.4 Analisis Efisiensi Alokatif	8
2.6 Batasan Operasional	8
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	10
3.1.1 Letak Geografis dan Iklim	10
3.1.2 Kondisi Demografis	10
3.1.3 Kondisi Pertanian.....	10
3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	11
3.2.1 Uji Normalitas.....	11
3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	11
3.2.3 Uji Multikolinearitas	12

3.3 Hasil Analisis Fungsi Cobb-Douglas	13
3.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	15
3.3.2 Hasil Uji-F	15
3.3.3 Hasil Uji-t.....	16
3.4 Hasil Analisis Efisiensi Alokatif.....	16
4. KESIMPULAN DAN SARAN	19
4.1 Kesimpulan	19
4.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Bantaeng, 2014-2018.....	1
Tabel 2.	Hasil Uji Normal Kolmogorov-Smirnov Pengaruh Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021	11
Tabel 3.	Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021.....	12
Tabel 4.	Hasil Analisis Regresi Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021.....	13
Tabel 5.	Koefisien Determinasi Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021.....	15
Tabel 6.	Hasil Uji-F Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021.....	15
Tabel 7.	Hasil Uji-t Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021.....	16
Tabel 8.	Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021.....	17

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021 3
- Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	23
Lampiran 2. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara	25
Lampiran 3. Bukti Pengajuan Jurnal	27

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tanaman pangan yang banyak dibudidayakan petani di pedesaan adalah padi. Padi menghasilkan beras yang menjadi sumber makanan pokok sebagian besar masyarakat di Indonesia. Kebutuhan terhadap beras akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk (Marwin et al., 2021; Sumarsih et al., 2020). Jika terjadi defisit antara produksi dan kebutuhan, maka dapat terjadi kerawanan pangan (Mashadi et al., 2021). Defisit yang berkelanjutan dapat meningkatkan ketergantungan terhadap pangan impor yang berakibat pada lemahnya ketahanan pangan nasional (Sukerta et al., 2018). Untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan produksi padi agar mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi (Lasmini et al., 2016; Puspitasari, 2017). Namun, terdapat berbagai faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan produksi padi (Marwin et al., 2021).

Produksi padi dari lahan sawah intensif semakin berkurang setiap tahunnya yang disebabkan oleh degradasi lahan dan air, kerusakan lingkungan, perubahan iklim dan konversi lahan pertanian untuk nonpertanian (Fauzan, 2020; Mulyani & Agus, 2017). Pada era revolusi hijau, upaya peningkatan produksi padi telah berhasil dalam mewujudkan swasembada pangan, utamanya beras. Namun, dalam jangka panjang penerapan program intensifikasi pertanian seperti varietas unggul, pupuk kimia, dan pestisida telah mengubah pola tanam menjadi tidak ramah lingkungan (Sumarsih et al., 2020). Berbagai masalah tersebut mendorong diperlukannya usahatani padi yang efisien (Kartiasih & Setiawan, 2019), sehingga diperlukan upaya untuk mencari dan menciptakan teknologi budidaya yang mampu memenuhi kebutuhan beras yang terus meningkat (Pipih et al., 2020). Kemajuan teknologi dapat menghasilkan output yang lebih banyak dengan penggunaan input yang lebih sedikit (Purwaningsih, 2017).

Kabupaten Bantaeng adalah salah satu wilayah yang berada di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah daratan 395,83 km². Luas lahan sawah adalah 7.916,1 ha dan lahan pertanian bukan sawah seluas 24.722,3 ha (BPS Kabupaten Bantaeng 2019). Luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Bantaeng tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Bantaeng, 2014-2018

No	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/ha)
1	2014	15.007,00	89.311,00	59,51
2	2015	14.460,00	79.149,00	54,74
3	2016	15.848,00	100.765,00	63,58
4	2017	16.531,00	94.700,00	57,29
5	2018	17.931,20	91.159,12	50,84
Jumlah		79.777,20	455.084,12	285,96
Rerata		15.955,44	91.016,82	57,19

Sumber: BPS Kabupaten Bantaeng (2019)

Luas lahan sawah di Kabupaten Bantaeng relatif lebih kecil dibandingkan luas lahan pertanian bukan sawah. Luas panen padi yang rendah mengakibatkan turunnya produksi padi (Fitri et al., 2017). Nilai produktivitas padi di Kabupaten Bantaeng mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Sementara luas panen bertambah dalam kurun waktu tiga tahun tersebut, seperti dapat dilihat pada Tabel 1. Pada tahun 2016 tingkat produktivitas mencapai 63,58 kw/ha. Lalu turun menjadi 50,84 kw/ha pada tahun 2018. Luas panen pada tahun 2016 yaitu 15.848 ha. Kemudian bertambah menjadi 17.931,20 ha pada tahun 2018. Produksi usahatani yang rendah dapat disebabkan karena belum optimalnya penggunaan faktor produksi (Marwin et al., 2021).

Harga input yang semakin meningkat, sedangkan harga riil hasil produksi cenderung tetap mengakibatkan pendapatan petani semakin menurun (Novitaningrum et al., 2019). Upaya untuk meningkatkan produktivitas dan produksi masih bisa dilakukan petani dengan cara menggunakan input secara efisien, dan sekaligus dapat memberikan keuntungan bagi petani (Nurul C et al., 2018; Yuliana et al., 2017). Produktivitas usahatani juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas intensifikasi dengan perbaikan penerapan teknologi benih (Abdi et al., 2019). Upaya pengoptimalan penggunaan lahan sawah yaitu dengan cara penggunaan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, irigasi sawah yang bagus, pemberian pupuk yang teratur, dan pemberantasan hama (Pipih et al., 2020). Dalam hal ini, peran petani sangat penting dalam pencapaian efisiensi (Soekartawi, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sangat penting untuk menggunakan input secara efisien dalam memaksimalkan keuntungan petani. Dengan melihat peran beras sebagai makanan pokok sebagian besar masyarakat serta dengan melihat tingkat produktivitas padi sawah yang menurun tiga tahun terakhir di Kabupaten Bantaeng sementara luas panen mengalami peningkatan, maka sangat relevan untuk melakukan penelitian mengenai tingkat efisiensi alokatif penggunaan input terhadap produksi usahatani padi sawah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "*Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Gantarangeke, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng?
2. Bagaimana tingkat efisiensi alokatif penggunaan input produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Gantarangeke, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan input terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Gantarangeke, Kecamatan Gantarangeke, Kabupaten Bantaeng.

2. Menganalisis tingkat efisiensi alokatif penggunaan input produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng.

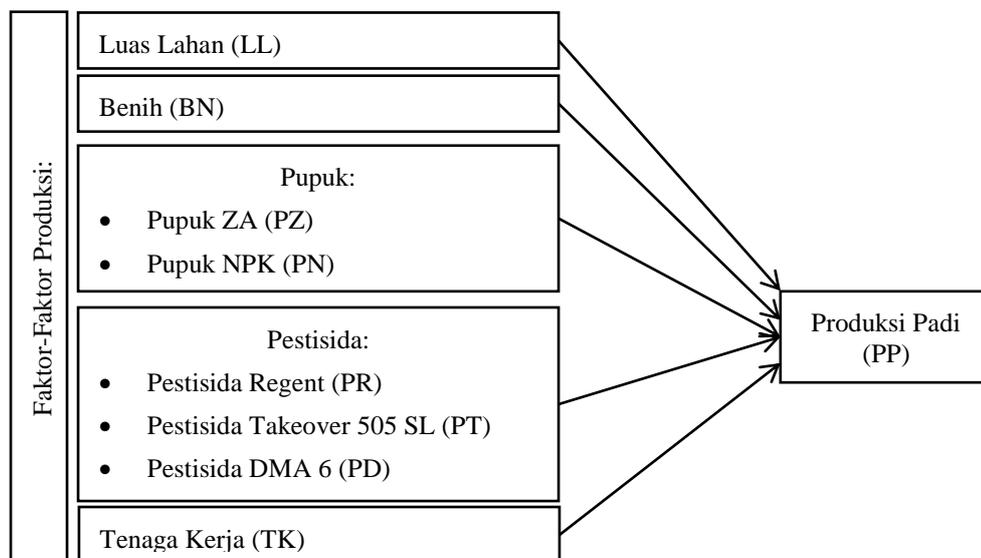
1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi petani untuk mengoptimalkan penggunaan input produksi guna meningkatkan produksi padi pada usahatannya.
2. Sebagai informasi bagi pengambil kebijakan di wilayah penelitian dalam upaya pengembangan tanaman pangan utamanya padi.
3. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam bidang ekonomi pertanian.

1.5 Kerangka Pemikiran

Usahatani padi menjadi sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Indonesia (Kartiasih & Setiawan, 2019). Tersedianya bahan baku pertanian secara berkelanjutan dalam jumlah yang tepat sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan usahatani padi. Akan tetapi, produksi padi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor produksi (lahan, bibit, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan), lingkungan, dan faktor sosial ekonomi (Fallo et al., 2018). Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produksi yang akan diperoleh petani. Oleh karena itu, petani diharapkan memiliki kemampuan dan pengetahuan teknis dalam mengelola penggunaan input secara efisien guna meningkatkan produktivitas dan produksi padi, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahatannya. Dikatakan efisien bila petani mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keluaran yang melebihi masukan yang digunakan (Halim et al., 2019).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kelurahan Gantarangkeke, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, 2021

Salam et al. dalam penelitiannya di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia menemukan bahwa faktor signifikan yang mempengaruhi pendapatan petani dari usahatani padi adalah produktivitas, harga jual, dan biaya produksi usahatani padi (Salam et al., 2019). Di Zambia, Musaba dan Mukwalikuli menggunakan Model Fungsi Cobb-Douglas dalam mengestimasi pengaruh variabel sosial ekonomi terhadap output beras petani kecil. Mereka menemukan bahwa ukuran lahan, jumlah benih, bahan kimia pertanian, tenaga kerja, jenis kelamin, akses penyuluhan, dan penanaman galur merupakan variabel yang signifikan dan berhubungan positif dengan produksi padi (Musaba & Mukwalikuli, 2019). Yuliana et al. dalam penelitiannya di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan juga mengungkapkan hal yang sama bahwa penggunaan faktor produksi benih dan pupuk NPK berpengaruh terhadap produksi padi. Sementara efisiensi harga penggunaan benih tidak efisien dan penggunaan pupuk NPK belum efisien (Yuliana et al., 2017). Selanjutnya, Sukerta et al. pada penelitian yang mereka lakukan di Subak Anyar Sidembunut, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, mengungkapkan bahwa faktor benih, pupuk phonska, pupuk urea belum berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Penggunaan benih dan pupuk urea belum efisien dan penggunaan tenaga kerja tidak efisien (Sukerta et al., 2018). Kemudian, Nurul C et al. (2018) melakukan studi kasus di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa benih, pestisida cair dan pestisida padat berpengaruh positif pada produksi padi. Adapun penggunaan input berupa benih, pestisida cair dan pestisida padat serta tenaga kerja tidak efisien (Nurul C et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dibangun kerangka pemikiran konseptual faktor-faktor yang diduga mempengaruhi produksi usahatani padi dan tingkat efisiensi penggunaan input, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Pada Gambar 1 terlihat jelas bahwa Variabel Luas Lahan, Benih, Pupuk (ZA dan NPK), Pestisida (Pestisida Regent, Pestisida Takeover 505 SL dan Pestisida DMA 6), dan Tenaga Kerja diduga mempengaruhi produksi padi di lokasi penelitian.